

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data dan melakukan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi taharah di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan secara daring selama pandemi Covid-19. Dari segi perencanaan, pada pembelajaran secara tatap muka guru membuat beberapa perangkat rencana pembelajaran seperti prota, prosem, silabus dan RPP. Namun, pada pembelajaran secara daring guru Fikih yang bersangkutan tidak membuat perangkat rencana pembelajaran secara tertulis sebagaimana ketika pembelajaran secara tatap muka di kelas. Adapun pelaksanaan pembelajaran materi taharah secara daring terjadi sangat singkat dan sederhana, siswa kurang aktif berpartisipasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, interaksi antara guru dan siswa juga kurang. Pada pembelajaran materi taharah secara daring ini, selain menggunakan media cetak seperti buku, guru Fikih juga memanfaatkan media elektronik sebagai media pembelajaran. Untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran materi taharah secara daring masih bisa terlaksana walaupun harus melalui beberapa kendala, seperti sulitnya menilai aspek afektif dan aspek psikomotor siswa karena tidak bisa mengamati perkembangan siswa secara langsung.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman siswa terhadap materi taharah antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor Internal: Pada aspek fisiologis, siswa MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dalam keadaan sehat dan tidak menunjukkan adanya kecacatan tubuh. Sehingga membantu mereka untuk berkonsentrasi dalam belajar dan memudahkan mereka memahami materi taharah. Adapun pada aspek psikologis, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan motivasi yang cukup besar terhadap pembelajaran materi taharah karena mereka menyadari akan pentingnya mengamalkan taharah dengan baik dan benar. Siswa juga menunjukkan antusiasme ketika pembelajaran materi taharah secara tatap muka.
- 2) Faktor Eksternal: lingkungan keluarga memberikan motivasi dan pemahaman kepada siswa mengenai taharah. Kepala Madrasah dan guru Fiqih menjalankan perannya dalam meningkatkan pembelajaran materi taharah pada saat pembelajaran secara tatap muka. Guru menggunakan berbagai media dan metode yang bervariasi. Juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Adapun sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran materi taharah.

b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor Internal: Pada pembelajaran secara daring siswa kurang menunjukkan minat dan motivasinya, hal ini ditunjukkan dari

kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran materi taharah.

- b) Faktor Eksternal: Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat sudah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai taharah, walaupun masih sangat disayangkan ketika pembelajaran secara daring ketiga lingkungan tersebut tidak menunjukkan peran yang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai taharah. Kendala yang sering dialami oleh siswa ketika pembelajaran materi taharah secara daring yaitu jaringan internet yang kurang memadai. Sehingga mereka tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis akan memberikan saran yang dapat membangun sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Kepada Guru Fikih

Kepada guru Fikih MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin hendaknya lebih meningkatkan kompetensi keguruan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, berdedikasi penuh terhadap jabatan yang dipegang, meningkatkan pembelajaran Fikih khususnya pada pembelajaran materi taharah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta berusaha semaksimal mungkin untuk

membelajarkan siswa dalam kondisi dan situasi apapun dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa.

2. Kepada Siswa

Kepada siswa hendaknya lebih giat dalam belajar dan menunjukkan partisipasi aktif pada pembelajaran secara tatap muka di kelas maupun secara daring. Tingkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran materi taharah karena mengingat urgensinya yang begitu penting. Diharapkan siswa juga menunjukkan sikap bersungguh-sungguh untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan taharah dengan baik dan benar sesuai tuntunan Alquran dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Madrasah

Kepada Madrasah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna menunjang keberhasilan pembelajaran. Berusaha sebaik mungkin untuk menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan kondusif agar memudahkan jalannya kegiatan pembelajaran. Kepala Madrasah dan guru lainnya hendaknya juga ikut berperan aktif untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pembelajaran materi taharah serta memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa untuk menjaga kebersihan dan kesucian diri.

4. Kepada Anggota Keluarga Siswa

Kepada anggota keluarga siswa diharapkan tidak sepenuhnya menyerahkan kewajiban belajar siswa kepada madrasah. Karena anggota keluarga lah yang memiliki peran utama dalam memengaruhi perkembangan siswa. Hendaknya

orang tua siswa atau anggota keluarga lainnya menunjukkan perhatian penuh dan mendorong anak-anaknya agar giat belajar. Berusaha sebaik mungkin menjadi orang tua yang memberikan teladan yang baik untuk anaknya dan memberi contoh yang baik dalam menjaga kebersihan dan kesucian diri.